



## PENGARUH KUALITAS POLA ASUH ORANG TUA, CARA BELAJAR, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI DAN XII KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI SMK GATRA PRAJA KOTA PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Eva Yulianti<sup>✉</sup>, Ahmad Nurkhin

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima November 2014  
Disetujui November 2014  
Dipublikasikan  
Desember 2014

*Keywords:*

*Quality Of Parents Care  
Style; Learning Style,  
Learning Motivation;  
Learning Achievement*

### Abstrak

Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu kualitas pola asuh orang tua, cara belajar, dan motivasi belajar. Prestasi belajar akuntansi di SMK Gatra Praja Kota Pekalongan masih rendah. Masih ada 57 % siswa belum mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu  $\geq 70$ . Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh kualitas pola asuh orang tua, cara belajar, dan motivasi belajar akuntansi di SMK Gatra Praja Kota Pekalongan baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan metode kuesioner. Metode analisis data menggunakan deskriptif persentase, regresi berganda, uji F, uji t, koefisien determinasi simultan ( $R^2$ ) dan koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ). Hasil penelitian ini adalah secara parsial ada pengaruh kualitas pola asuh orang tua sebesar 16,2 %, cara belajar sebesar 6,4%, dan motivasi belajar sebesar 6,2% terhadap prestasi belajar akuntansi. Sedangkan secara simultan ada pengaruh kualitas pola asuh orang tua, cara belajar, dan motivasi belajar akuntansi di SMK Gatra Praja Kota Pekalongan tahun ajaran 2013/2014 sebesar 51,1%.

### Abstract

*Learning achievement is influenced by several factors, among which are quality of parents parenting, learning style, and learning motivation. Learning achievement of Accounting subjects in SMK Gatra Praja Pekalongan City is still low. There are still 57% students have not reached the KKM which has been established by the school is  $\geq 70$ . The purpose of this study is to investigate the influence of quality of parents parenting, learning style, and learning motivation toward the learning achievement of Accounting subjects either partially or simultaneously. This research is quantitative research. Methods of data collection which are used are documentation and questionnaire method. Methods of data analysis using descriptive percentages, multiple regression, F test, t test, and simultaneous determination coefficient ( $R^2$ ) and partial determination coefficient ( $r^2$ ). The results of this study are partially there is an influence of quality of parents parenting is 16,2%, learning style is 6,4%, and learning motivation is 6,2% toward students' learning achievement of Accounting subjects. Whereas, simultaneously there is an influence of quality of parents parenting, learning style, and learning motivation toward the learning achievement of Accounting subjects student of XI and XII Accounting Skills Competency SMK Gatra Praja Pekalongan City academic year 2013/2014 is 51,5%.*

© 2014 Universitas Negeri Semarang

<sup>✉</sup> Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
E-mail: yuliantieva14@yahoo.co.id

## PENDAHULUAN

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal bertanggung jawab dalam menghasilkan output yang berkualitas. Untuk menghasilkan output yang berkualitas dalam proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh berhasil tidaknya kegiatan belajar. Slameto (2010:2) menyatakan bahwa belajar ialah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Rifa'i dan Anni (2010:82) mengemukakan bahwa belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Sedangkan dibutuhkan penilaian untuk dapat mengetahui perubahan yang dihasilkan dari proses belajar tersebut. Dari penilaian tersebut menghasilkan suatu prestasi belajar yang dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan proses belajar siswa.

Keberhasilan dalam proses belajar dapat diketahui dari prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Prestasi belajar menjadi sebuah tolak ukur apakah siswa mampu mencapai prestasi yang tinggi atau prestasi belajarnya masih rendah. Syah (2008:141) menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program. Prestasi belajar merupakan gabungan dari hasil belajar, dimana hasil belajar dari beberapa Kompetensi Dasar kemudian dites. Hasil tes tersebut akan dapat memperlihatkan mana siswa yang prestasi belajarnya tinggi dan mana siswa yang prestasi belajarnya masih rendah.

Mata pelajaran akuntansi adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam jenjang Sekolah Menengah Kejuruan. Akuntansi sangat penting untuk menunjang karir be kerja sehingga dijadikan salah satu jurusan di sebagian besar SMK di Indonesia. Pelajaran akuntansi membekali siswa dalam pembukuan keuangan yang dilakukan baik di perkantoran, lembaga, maupun berbagai perusahaan seperti perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur agar dapat dipergunakan pihak yang memerlukan, baik pihak internal maupun pihak eksternal.

Idealnya, siswa yang sudah mengalami proses belajar di kelas maka akan mencapai prestasi belajar baik. Pencapaian prestasi belajar yang baik adalah prestasi belajar yang telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Akan tetapi kenyataan di lapangan terkadang berbeda dengan teori. Ketika peneliti melakukan observasi di SMK Gatra Praja Kota Pekalongan, ditemukan fenomena prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi yang masih rendah, yaitu terdapat 57% siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah. Berdasarkan fenomena di atas, maka perlu ditelusuri tentang faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar mata pelajaran ekonomi. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Slameto (2010:54) ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada di dalam diri individu yang belajar, yaitu meliputi : (1) faktor jasmaniah yang terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh; (2) faktor psikologis yang terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan; dan (3) faktor kelelahan. Faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu, yaitu: (1) faktor keluarga yang terdiri dari cara orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan; (2) faktor sekolah yang terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, kedaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah; dan (3) faktor masyarakat yang terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Rendahnya prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI dan XII kompetensi keahlian akuntansi tahun pelajaran 2013/2014 ini dapat dipengaruhi oleh faktor ekstern dan intern. Salah satu faktor ekstern yang diduga mempengaruhi rendahnya prestasi belajar akuntansi siswa yaitu faktor kualitas pola asuh orang tua. Faktor kualitas pola asuh orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan prestasi belajar anak karena pola asuh yang diberikan oleh orang tua merupakan pendidikan pertama yang diterima

oleh anak dari lahir, sehingga secara tidak langsung pola asuh yang diberikan orang tua dapat membentuk karakter anak yang nantinya mempengaruhi prestasi belajarnya.

Sochib (2000:4) menyatakan bahwa orang tua yang bersikap otoriter dan yang memberikan kebebasan penuh menjadi pendorong bagi anak untuk berperilaku agresif. Orang tua yang bersikap demokratis tidak memberikan andil terhadap perilaku anak agresif dan menjadi pendorong terhadap perkembangan anak ke arah yang positif. Hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan penyebaran angket, diperoleh hasil bahwa kualitas pola asuh orang tua siswa dalam kategori kurang baik yaitu sebesar 44 %.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa bukan hanya dari faktor ekstern saja, tetapi juga dari faktor intern yaitu cara belajar. Slameto (2010:82) mengemukakan bahwa cara adalah jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan, cara-cara yang dipakai itu akan menjadi kebiasaan. sehingga dapat disimpulkan bahwa belajar adalah cara yang dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan. Hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan penyebaran angket, diperoleh hasil bahwa cara belajar siswa dalam kategori kurang yaitu sebesar 48 %.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah motivasi. Mc. Donald dalam Sardiman (2011:73) menyatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Sardiman (2011:75) menyatakan bahwa dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar,

sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan penyebaran angket, diperoleh hasil bahwa motivasi belajar berada pada kategori rendah yaitu sebesar 48 %.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah uji pengaruh dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian sampel dengan teknik *proportional Sampling* dengan cara undian dan didapat 94 siswa sebagai responden. Cara yang digunakan untuk mengatur jawaban responden adalah dengan menggunakan skala likert untuk variabel kualitas pola asuh orang tua, cara belajar, dan motivasi belajar. Sedangkan prestasi belajar diukur dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)  $\geq 70$ . Prestasi belajar merupakan variabel dependen (Y) dan variabel independennya meliputi kualitas pola asuh orang tua ( $X_1$ ), cara belajar ( $X_2$ ), dan motivasi belajar ( $X_3$ ). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dan metode angket/kuesioner. Metode analisis data menggunakan deskriptif persentase, regresi berganda, uji F, uji t, koefisien determinasi simultan ( $R^2$ ) dan koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Analisis deskriptif hasil penelitian ini dihitung dengan mencari besaran interval sehingga didapatkan kriteria presentase variabel prestasi belajar (Y), kualitas pola asuh orang tua ( $X_1$ ), cara belajar ( $X_2$ ), dan motivasi belajar ( $X_3$ ) sebagai berikut :

**Tabel 4.2** Hasil Analisis Deskriptif Persentase Variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y)

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	$\geq 70$	40	42,6%	Tuntas
2.	$< 70$	54	57,4%	Tidak Tuntas
	Jumlah	94	100%	

Sumber: SMK Gatra Praja Kota Pekalongan tahun 2014

**Tabel 4.4** Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kualitas Pola Asuh Orang Tua (X1)

No.	Rentang	Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
1.	84% - 100%	Baik Sekali	25	26,60%
2.	68% - 83%	Baik	50	53,19%
3.	52% - 67%	Cukup	19	20,21%
4.	36% - 51%	Kurang	0	0%
5.	20% - 35%	Sangat Kurang	0	0%
	Jumlah		94	100%

Sumber: SMK Gatra Praja Kota Pekalongan tahun 2014

**Tabel 4.6** Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kualitas Cara Belajar (X2)

No.	Rentang	Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
1.	84% - 100%	Baik Sekali	26	27,66%
2.	68% - 83%	Baik	37	39,36%
3.	52% - 67%	Cukup	30	31,91%
4.	36% - 51%	Kurang	1	1,06%
5.	20% - 35%	Sangat Kurang	0	0%
	Jumlah		94	100%

Sumber: SMK Gatra Praja Kota Pekalongan tahun 2014

**Tabel 4.8** Hasil Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Belajar (X3)

No.	Rentang	Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
1.	84% - 100%	Sangat Tinggi	31	32,98%
2.	68% - 83%	Tinggi	39	41,49%
3.	52% - 67%	Sedang	23	24,47%
4.	36% - 51%	Rendah	1	1,06%
5.	20% - 35%	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah		94	100%

Sumber: SMK Gatra Praja Kota Pekalongan tahun 2014

Analisis statistik inferensial yang digunakan (uji heterokedastisitas dan uji multikolinearitas), dalam penelitian ini adalah uji prasyarat analisis analisis persamaan regresi, uji hipotesis (uji linier berganda (uji normalitas), uji asumsi klasik hipotesis secara simultan dan uji hipotesis secara

parsial), dan koefisien determinasi (koefisien determinasi simultan dan koefisien determinasi parsial). Hasil uji normalitas diperoleh kolmogorov-smirnov sebesar 1,089. Karena nilai signifikansi berada diatas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji multikolonieritas didapatkan nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance dari 0,10.

Sehingga tidak terjadi masalah multikolonieritas antara variabel independen di dalam penelitian. Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa signifikansinya diatas 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas pada data. Maka hasil regresi berganda dengan menggunakan program *SPSS 19* diperoleh persamaan:  

$$Y = 1,789 + 0,669X_1 + 0,355X_2 + 0,304X_3 + e$$

**Tabel 4.12** Hasil Analisis Regrasi Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.789	6.915		.259	.796
	Kualitas Pola Asuh Orang Tua	.669	.160	.347	4.174	.000
	Cara Belajar	.355	.143	.264	2.472	.015
	Motivasi Belajar	.304	.125	.263	2.433	.017

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar  
 Sumber: Data penelitian, diolah tahun 2014

Hasil *output SPSS 19* untuk uji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.13** Hasil Uji Simultan (Uji F)

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6659.409	3	2219.803	33.357	.000 <sup>a</sup>
	Residual	5989.229	90	66.547		
	Total	12648.638	93			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kualitas Pola Asuh Orang Tua, Cara Belajar  
 b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Data penelitian, diolah tahun 2014

Berdasarkan tabel 4.13, diperoleh nilai F hitung sebesar 33,357 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka H1 yang berbunyi “ Ada pengaruh positif kualitas pola asuh orang tua, cara belajar,

dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI dan XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Gatra Praja Kota Pekalongan tahun pelajaran 2013/2014” **diterima**

**Tabel 3.6** Koefisien Determinasi antara Kreativitas Belajar, Fasilitas Belajar dan Kemampuan Guru Dalam Mengajar terhadap Prestasi Belajar.

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.760 <sup>a</sup>	.577	.562	6.075

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Guru Dalam Mengajar, Fasilitas Belajar, Kreativitas Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Ekonomi

Sumber :Data yang diolah, 2014

Data diatas menunjukkan hasil analisis adjuste R square sebesar 0,562. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel bebas kreativitas belajar, fasilitas belajar, dan kemampuan guru dalam mengajar secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 56,2% dan sisanya sebesar 43,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

**Tabel 3.7** Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) dengan Prestasi Belajar sebagai Variabel Dependen

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4427.757	3	1475.919	39.987	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3248.101	88	36.910		
	Total	7675.859	91			

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Guru Dalam Mengajar, Fasilitas Belajar, Kreativitas Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS versi 16* menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 39,987 dengan signifikansi 0,000, karena signifikansi kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa nilai  $F$  hitung yang diperoleh signifikan. Apabila  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Oleh karena itu, maka  $H_a$  yang berbunyi “ada pengaruh antara variabel kreativitas belajar, fasilitas belajar, dan kemampuan guru dalam mengajar terhadap variabel prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Lasem Tahun Ajaran 2013/2014 ” **diterima.**

**Tabel 4.14** Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	
	1 (Constant)	1.789	6.915				.259	.796	
Kualitas Asuh Orang Tua	.669	.160	.347	4.174	.000	.587	.403	.303	
Cara Belajar	.355	.143	.264	2.472	.015	.610	.252	.179	
Motivasi Belajar	.304	.125	.263	2.433	.017		.615	.248	.176

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Data penelitian, diolah tahun 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel bebas memiliki signifikansi < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1, H2, dan H3 diterima.

**Tabel 4.15** Hasil Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.726 <sup>a</sup>	.526	.511	8.15763

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kualitas Pola Asuh Orang Tua, Cara Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Data penelitian, diolah tahun 2014

Berdasarkan tabel 4.15, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,511 atau 51,1%. Hal tersebut berarti secara bersama-sama variabel kualitas pola asuh orang tua, cara belajar, dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi sebesar 51,1%, sedangkan sebesar 48,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

**Tabel 4.16** Hasil Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ )

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	
	1 (Constant)	1.789	6.915				.259	.796	
Kualitas Asuh Orang Tua	.669	.160	.347	4.174	.000	.587	.403	.303	
Cara Belajar	.355	.143	.264	2.472	.015	.610	.252	.179	
Motivasi Belajar	.304	.125	.263	2.433	.017		.615	.248	.176

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Data penelitian, diolah tahun 2014

Dari tabel 4.16 dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas pola asuh orang tua berpengaruh sebesar 16,2% terhadap prestasi belajar akuntansi, variabel cara belajar berpengaruh sebesar 6,4%

terhadap prestasi belajar akuntansi, dan variabel motivasi belajar berpengaruh sebesar 6,2%

#### **Pembahasan**

#### **Pengaruh Kualitas Pola Asuh Orang Tua, Cara Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI dan XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Gatra Praja Kota Pekalongan tahun pelajaran 2013/2014**

Hasil uji simultan (uji F) dalam penelitian ini diperoleh nilai signifikansi yaitu  $0,000 < 0,05$ , yang menunjukkan bahwa ada pengaruh secara bersama-sama antara kualitas pola asuh orang tua, cara belajar, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI dan XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Gatra Praja Kota Pekalongan tahun pelajaran 2013/2014, sehingga H1 yang berbunyi “ Ada pengaruh positif kualitas pola asuh orang tua, cara belajar, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI dan XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Gatra Praja Kota Pekalongan tahun pelajaran 2013/2014” **diterima**. Selain itu, hasil uji determinasi simultan menunjukkan bahwa 51,1% variabel prestasi belajar akuntansi mampu dijelaskan oleh variasi variabel independen, yakni kualitas pola asuh orang tua, cara belajar, dan motivasi belajar. Pengaruh kualitas pola asuh orang tua, cara belajar, dan motivasi belajar secara bersama-sama ini mengandung makna semakin baik kualitas pola asuh orang tua dan cara belajar serta semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.

#### **Pengaruh Kualitas Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI dan XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Gatra Praja Kota Pekalongan tahun pelajaran 2013/2014**

Hasil uji parsial (uji t) dalam penelitian ini diperoleh nilai signifikansi yaitu  $0,000 < 0,05$ , hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh secara parsial kualitas pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI dan XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Gatra Praja Kota Pekalongan tahun pelajaran 2013/2014, sehingga H2 yang berbunyi “ Ada pengaruh positif kualitas

terhadap prestasi belajar akuntansi.

pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI dan XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Gatra Praja Kota Pekalongan tahun pelajaran 2013/2014” **diterima**.

Hal di atas sesuai dengan pendapat Sugiharto (2007) berpendapat bahwa pola asuh adalah semua interaksi antara orang tua dengan anak-anaknya. Interaksi disini termasuk ekspresi sikap, nilai, perhatian dalam mengurus dan melatih perilaku mereka. Slameto juga mengungkapkan (2010:61) bahwa orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya. Hasil yang didapatkan, nilai atau hasil belajarnya tidak memuaskan atau bahkan mungkin gagal dalam studinya.

Pola asuh yang diberikan oleh orang tua merupakan pendidikan pertama yang diterima oleh anak sejak ia lahir. Sehingga secara tidak langsung pola asuh yang diberikan orang tua dapat membentuk karakter anak yang nantinya mempengaruhi prestasi belajarnya. Dengan kualitas pola asuh orang tua yang baik, anak akan lebih merasa didukung dan dimotivasi oleh orang tuanya, pola belajarnya menjadi teratur dan bersemangat untuk belajar sehingga menghasilkan prestasi belajar yang maksimal. Jadi dapat dikatakan bahwa pola asuh orang tua sangat diperlukan guna mendukung tercapainya prestasi belajar siswa yang maksimal.

Hasil penelitian ini juga senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Turner dkk (2009) yang menunjukkan adanya pengaruh gaya pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar

#### **Pengaruh Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI dan XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Gatra Praja Kota Pekalongan tahun pelajaran 2013/2014**

Hasil uji parsial (uji t) dalam penelitian ini diperoleh nilai signifikansi yaitu  $0,015 < 0,05$ , hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh secara parsial cara belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI dan XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Gatra Praja Kota Pekalongan tahun

pelajaran 2013/2014, sehingga H3 yang berbunyi “ Ada pengaruh positif cara belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI dan XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Gatra Praja Kota Pekalongan tahun pelajaran 2013/2014” **diterima**. Selain itu, dari hasil uji determinasi parsial diketahui bahwa variabel cara belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi sebesar 6,4%.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Slameto (2010:74) bahwa belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai. Cara belajar yang baik harus memperhatikan teknik dalam belajar dan pandai mengatur waktu belajar. Banyak siswa yang sebenarnya pandai tetapi prestasi belajarnya kurang memuaskan disebabkan cara belajarnya yang masih buruk. Dengan cara belajar yang masih buruk, siswa tidak dapat memahami apa yang dipelajarinya secara maksimal sehingga berdampak pada prestasi belajarnya yang kurang maksimal pula.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bhatti dan Bart (2013), dimana penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh cara belajar terhadap prestasi. Hasil penelitian menunjukkan cara belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 0,091 atau 9,1%.

#### **Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI dan XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Gatra Praja Kota Pekalongan tahun pelajaran 2013/2014**

Hasil uji parsial (uji t) dalam penelitian ini diperoleh nilai signifikansi yaitu  $0,017 < 0,05$ , hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh secara parsial motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI dan XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Gatra Praja Kota Pekalongan tahun pelajaran 2013/2014, sehingga H4 yang berbunyi “ Ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI dan XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Gatra Praja Kota Pekalongan tahun pelajaran 2013/2014” **diterima**. Selain itu, dari hasil uji determinasi parsial diketahui bahwa variabel

motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi sebesar 6,2%. Semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka akan semakin baik pula prestasi belajar akuntansinya, begitu juga sebaliknya apabila semakin rendah motivasi belajar siswa, maka akan semakin rendah pula prestasi belajar akuntansi siswa yang dicapai.

Penelitian ini sesuai dengan pendapat dari Sardiman (2011:75) yang menyatakan bahwa dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar karena motivasi merupakan daya penggerak siswa untuk belajar, sehingga dengan belajar akan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Semakin besar motivasi yang dimiliki siswa, maka semakin besar dorongan pada diri siswa untuk belajar. Apabila siswa mempunyai motivasi yang besar terhadap mata pelajaran tertentu, siswa tersebut akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan guru, baik saat proses pembelajaran di dalam kelas maupun saat belajar di rumah. Dengan adanya motivasi, siswa akan merasa senang dan bersemangat dalam belajar sehingga memperlancar proses belajar agar dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Penelitian ini senada dengan terdahulu yang dilakukan oleh Hamdu dan Agustina (2011) yang menunjukkan adanya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap prestasi belajar siswa yaitu sebesar 48,1%.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil beberapa simpulan antara lain : (1) Ada pengaruh positif kualitas pola asuh orang tua, cara belajar, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI dan XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Gatra Praja Kota Pekalongan tahun pelajaran 2013/2014. (2) Ada pengaruh

positif kualitas pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI dan XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Gatra Praja Kota Pekalongan tahun pelajaran 2013/2014. (3) Ada pengaruh positif cara belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI dan XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Gatra Praja Kota Pekalongan tahun pelajaran 2013/2014. (4) Ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI dan XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Gatra Praja Kota Pekalongan tahun pelajaran 2013/2014.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bhatti, Rahmatullah dan William M. Bart. 2013. *On the Effect of Learning Style on Scholastic Achievement*. Arizona State University  
<http://www.google.com/url?q=http://cie.asu.edu/ojs/index.php/cieatasu/article/viewFile/1121/498&sa=U&ei=0a36Uob9HcbpiAeV-4GwCA&ved=0CBsQFjAA&usg=AFQjCNEqNoA7RG94OAWnWfP-SFrh13eiAQ>. (22 Januari 2014)
- Hamdu, Ghullam dan Lisa Agustina. 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 12 No. 1.  
[http://jurnal.upi.edu/pko/view/1372/pengaruh-motivasi-belajar-siswa-terhadap-pestasi-belajar-ipa-di-sekolah-dasar\(studi-kasus-terhadap-siswa--kelas-iv-sdn-tarumanagara-kecamatan-tawang-kota-tasikmalaya\).html](http://jurnal.upi.edu/pko/view/1372/pengaruh-motivasi-belajar-siswa-terhadap-pestasi-belajar-ipa-di-sekolah-dasar(studi-kasus-terhadap-siswa--kelas-iv-sdn-tarumanagara-kecamatan-tawang-kota-tasikmalaya).html). (22 Januari 2014)
- Rifa'i, Achmad dan Chatarina Tri Anni. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sochib, Moh. 2000. *Pola asuh orang tua*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiharto. 2007. *Pengaruh Sifat Pola Asuh Orang Tua dan Cara Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Thurner dkk. 2009. *The Influence of Parenting Styles, Achievement Motivation, and Self-Efficacy on Academic Performance in College Students*. Journal of College Student Development. Volume 50 No. 3, 337-346.  
[http://www.google.com/url?q=http://www.selfdeterminationtheory.org/SDT/documents/2009\\_TurnerChandleretal\\_JCSD.pdf&sa=U&ei=fq\\_6Urn5MYqKiQfu6YHYDQ&ved=0CBsQFjAA&usg=AFQjCNHBZnPUh7LtRdNn-BwGcwdN\\_rnpNg](http://www.google.com/url?q=http://www.selfdeterminationtheory.org/SDT/documents/2009_TurnerChandleretal_JCSD.pdf&sa=U&ei=fq_6Urn5MYqKiQfu6YHYDQ&ved=0CBsQFjAA&usg=AFQjCNHBZnPUh7LtRdNn-BwGcwdN_rnpNg). (22 januari 2014)